

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai penelitian tindakan kelas dengan menerapkan pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* dalam meningkatkan kemampuan kerja sama dan hasil belajar IPS siswa kelas V di salah satu sekolah dasar di kota Bandung.

1. Pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* dilakukan melalui 4 tahap yaitu (1) Penomoran (*Numbered*), (2) Pengajuan Pertanyaan (*Questioning*), (3) Berpikir Bersama (*Head Together*), dan (4) Pemberian Jawaban (*Answering*). Pelaksanaan pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* dapat terlaksana dengan lancar dengan 12 item pernyataan dan terkategori baik sekali. Pembelajaran ini berpusat pada siswa. Siswa melakukan banyak interaksi dalam proses pembelajaran sehingga siswa mengalami perubahan yang lebih baik dari segi kegiatan siswa dengan keempat tahapan pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together*.
2. Kemampuan kerja sama pada siswa secara keseluruhan mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II. Siklus I memperoleh rata-rata ketercapaian hasil setiap indikatornya, indikator 1 memperoleh 79% terkategori baik, indikator 2 memperoleh 78% terkategori baik, indikator 3 memperoleh 66% terkategori baik, indikator 4 memperoleh 76% terkategori baik, indikator 5 memperoleh 72% terkategori baik, dan indikator 6 memperoleh 68% terkategori baik. Sedangkan pada siklus II lembar observasi kemampuan kerja sama memperoleh hasil setiap indikatornya, indikator 1 memperoleh 94% terkategori baik sekali, indikator 2 memperoleh 87% terkategori baik sekali, indikator 3 memperoleh 91% terkategori baik sekali, indikator 4 memperoleh 92% terkategori baik sekali, indikator 5 memperoleh 92% terkategori baik sekali, dan indikator 6 memperoleh 93% terkategori baik sekali.
3. Hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS secara keseluruhan mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II siswa dari siklus I dengan nilai rata-rata

kelas 40% terkategori kurang dan meningkat pada siklus II dengan nilai rata-rata kelas 88% terkategori baik sekali. Peningkatan dari siklus I ke siklus II terhitung naik sebesar 48%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penerapan pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Togeteher* dapat meningkatkan kemampuan kerja sama dan hasil belajar pada siswa.

5.2 Rekomendasi

Berdasarkan hasil dari kesimpulan yang sudah dipaparkan, maka terdapat beberapa rekomendasi , diantaranya :

- 5.2.1 Dalam penggunaan pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* seharusnya memperhatikan cara menyampaikan materi dalam pelaksanaannya. Hal tersebut dapat dilakukan dengan menngunkam media pembelajaran yang dapat menunjang kegiatan pembelajaran serta mampu membantu sisiwa dalam memahami materi yang disampaikan.
- 5.2.2 Pada langkah pembagian kelompok, seharusnya memperhatikan hubungan antar siswa satu dengan siswa lainnya. Sehingga pada saat pembagian kelompok, siswa dapat menerima dengan siapapun kelompoknya. Selain itu, lebih baik setiap pertemuan dalam pembelajaran di kelas dilakukan dengan menggunakan kelompok yang berbeda sehingga siswa tidak bosan.
- 5.2.3 Pada langkah berpikir bersama seharusnya guru memberikan aturan yang disertai dengan *punishment* seperti pengurangan poin kelompok. *Punishment* tersebut dilakukan apabila terdapat siswa yang asyik mengobrol dan tidak mendiskusikan Lembar Kerja Kelompok Siswa (LKKS), mengganggu teman dalam kelompoknya, tidak mengerjakan tugas dan tidak membantu anggota kelompoknya.

